DAFTAR PUSTAKA

Agosti. D. Majer, D., Alonso L.E., Schultz, T.R. 2000. *Ants Standard Methods for measuring and Monitoring Biodiversity*. Smithsonian Institution Press: Washington.

Andersen A.N. 2000. *Global ecology of rainforest ants.* Smithsonian Inst, Amerika Serikat.

Anwar, C. 2001. *Manajemen dan Teknologi Budidaya Karet*. Pusat Penelitian Karet: Medan.

Antwiki. 2017. Antwiki.http://www.antwiki.org/wiki/indonesi. Diakses pada 22 Januari 2016.

Bahagiawati, Utami DW, dan Buchori D. 2010. Pengelompokan Dan Struktur Populasi Parasitoid Telur Trichogrammatoidea Armigera Pada Telur Heli Coverpa Armigera Pada Jagung Berdasarkan Karakter Molekuler. *J Entomol* 7 (1) : 54-65.

Borror DJ, Triplehorn CA, Johnson NF. 1992. *Pengenalan Pelajaran Serangga Edisi Keenam*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta

Budiman, H. 2012. *Budidaya Karet Unggul Prospek Jitu Investasi Masa Depan*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.

Buzas, M. A. and T. G. Gibson. 1969. Benthonic Foraminifera In Western North Atlantic. Science 163: 72-75.

Bolton, B. 1994. *Identification Guide to the Ant Genera of the World.* Harvard College Publisher: Unite State.

Damanik. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Karet*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan: Bogor.

Diez, J.M. 2007. *Extension Entomologi*. Department of Entomology Honolulu: Hawai.

Dinas Pertanian Provinsi Bengkulu, 2017. Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Karet. Departemen Pertanian: Bengkulu.

Dirjen Perkebunan. 2007. Pedoman Umum Program revitalisasi Perkebunan (kelapa sawit, Karet dan kakao). Departemen Pertanian: Jakarta.

Direktorat Jendral Perkebunan, 2016. Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Karet. Kementrian Pertanian: Jakarta.

Fairuzah, Z. 2011. Efektifitas Toksisitas Kitosan Untuk Mengendalikan Rayap (*Coptotermes curvignathus* Holmgren) Pada Tanaman Karet. Pusat Penelitian Karet: Sumatera Utara.

Falahudin, I. 2013. Peranan Semut Rangrang *(Oecophylla smaragdina*) dalam Pengendalian Biologis Pada Perkebunan Kelapa sawit. Prosiding Konferensi AICIS XII.

1stiqomah, D. 2012. Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet (*Havea brasiliensis* Muell.Arg) Di Desa Puntukrejo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar. Universitas Sebelas Maret: Surakarta.

Hantar, S. 2015. Respon Produksi Lateks Dalam Berbagai Waktu Aplikasi Pada Beberapa Klon Tanaman Karet Terhadap Pemberian Berbagai Sumber Hormon Etilen. Vol.3, No.2: 542-551.

Haryanto, B. 2012. *Budidaya Karet Unggul*. Pustaka Baru Press: Yokyakarta

Hasan, A. 2018. Keanekaragaman Semut Pada Perkebunan Kelapa Sawit Berbatasan Dengan Ekosistem Hutan. [Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Andalas Kampus III: Dharmasraya. Halaman 31-34.

Hashimoto, Y. and H. Rahman. 2003. Inventory & Collection Total Protocol for Understanding of Biodiversity. Sabah: Research and Education Component BBEC Programme.

Herlinda, S. Waluyo, S.P. Estuningsih dan C. Irsan. 2008. Perbandingan Keanekaragaman Spesies dan Kelimpahan Arthropoda Predator Penghuni di Sawah Lebak yang diaplikasi dan Tanpa Aplikasi Insektisida. *J. Entomologi Indonesia* 2:96-107.

Hodgson, C.J. 1994. The Scale Insect Family Coccidae: An Identification Manual to Genera. Wallingford (US). *CAB International Institute of Entomology*.

Kalshoven, L.G.E. 1981. Pest of Crop in Indonesia. PT Ichtiar Baru Van Hove. Revised by Van der Laan: Jakarta.

Lihawa A. 2006. Biodiversitas Artropoda pada Pertanaman Padi Organik dan Non Organik [Tesis] Yogyakarta (ID): Universitas Gadjah Mada. [Skripsi] Tri Hastuti . 2017. Keanekaragaman Semut (Hymenoptera: Formicidae) Pada Lima Tipe Ekosistem Dengan Tiga Metode Perangkap. Institut Pertanian Bogor: Bogor.

Megawati, S, D.2009. Serangan Uret dan Cara Pengendaliannya Pada Tanaman Eucalyptus hybrid di Hutan Tanaman PT. Toba Pulp Lestari Sektor Aek Na Uli Sumatera Utara. Departemen Silvikultur Fakultas Kehutanan: Bogor.

Murphy, S.T. 2001. Insect natural enemies of coffee green scales (Hemiptera : Coccoidea) in Kenya and their potential for biological control of *Coccus celatus* and *Coccus viridis* in Papua New Guine. *Entomophaga*. 36: 519-529.

Perfecto, I., J. Vandermeer. 2006. The effect of an ant-hemipteran mutualism on the coffee berry borer *(Hypothenemus hampei)* in southern Mexico. Agricultural system a cost- distance approach. *Biological Control* 52(3):263-270.

Peronti, A.L.B.G, Miller D.R, Sousa S.C.R. 2001. Scale Insects (Hemiptera: Coccidae) Of Ornamental Plants From Sao Carlos, Sao Paulo, Brazil. Insecta Mundi. Brazil.

Pfeiffer M, Tuck CH, Lay TC. 2008. Exploring Arboreal Ant Community Composition And Co-Occurrence Patterns In Plantations Of Oil Palm *Elaeis guineensis* in Borneo and Peninsular Malaysia. *Ecography.* 31:21-32.

Pusat Penelitian dan Perkembangan Perkebunan. 2013. *Teknologi Baru Pengendalian Hama Sexava.* Departemen Pertanian: Madura.

Putra, N.S.1994. *Serangga di Sekitar Kita.* Kanisius: Yogyakarta.

Ratna R. 2014. Pengaruh Transformasi Habitat Terhadap Keanekaragaman dan Struktur Komunitas Semut Di Jambi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor: Bogor.

Rauf, A. 2008. Hama Kutu Putih *Paracoccus marginatus*. Pusat Penelitian Ilmu Hama Tanaman. Institut Pertanian Bogor: Bogor.

Rizal S, Falahudin I, Endarsih T. 2011. Keanekaragaman Semut Predator Permukaan Tanah (Hymenoptera: Formicidae) Di Perkebunan Kelapa Sawit SPPN Sembawa Banyuasin. *Sainmatika.* 8(1):37-42.

Rismayani, 2013. Dinamika Populasi Kutu Tempurung (*Coccus viridis*) Dan Kutudaun (*Aphis gossypii*) Pada Tiga Varietas Kopi Arabika (*Coffea arabica*). Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan: Sukabumi. *Jurnal Littri* 19(4). Desember 2013.

Riyanto. 2007. Kepadatan. Pola distribusi dan peranan semut pada tanaman di sekitar lingkungan tempat tinggal. *Journal Penwlitian Sains* 10 (2) : 241-250.

Roza, S. 2017. Keanekaragaan Semut (Hymenoptera: Formicidae) di Tiga Ekosistem Perkebunan di Dharmasraya. [Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Andalas Kampus III: Dharmasraya..

Shattuck SS. 2001. *Australian Ant: Their Biology and Identification*. Australia (AU) CSIRO. [Skripsi] Tri Hastuti . 2017. Keanekaragaman Semut (Hymenoptera: Formicidae) Pada Lima Tipe Ekosistem Dengan Tiga Metode Perangkap. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Suhara. 2009. Semut Rangrang (Oecophylla smaradigna). http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND.BIOLOGI/196512271 9_91031-Suhara/Semut-Rangrang_ PPT_Entomologi.pdf. [Diakses 27 Juli 2014].

Soegianto. A. 1994. *Ekologi Kuantitatif Metode Analisis Populasi Dan Komunitas.* Penerbit Usaha Nasional: Jakarta.

Tawatao, N.B. 2014. Basic Biology and Ecology of Ants. Avaliable: \http://www.antbase.net/english/ants-of-southeast-asia/ecology/basic antbiology.html. [Diakses 20 Agustus 2017].

Tim Penulis PS. 2012. *Panduan Lengkap Karet*. Penebar Swadaya: Bogor.

Walker A, Hoy M and Meyerdirk D. 2003. Papaya mealybug (*Paracoccus marginatus* Williams and Granada de Willink (Insecta: Hemiptera: Pseudococcidae). Featured creatures. Institut of Food and Agricultural Sciences, University of Florida. *Entomol.* 101(6): 1798-1804.

Wulandari, F. T. 2014. Strategi Peningkatan Pasca Panen Lak Didesa Sugian Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur. Universitas Mataram: Mataram.

Wijaksono, J. 2012. *Budidaya Karet*. Amikom Yogyakarta: Yogyakarta.

Williams, D.J. 1985. Australian *Mealy bugs*. London (UK): British Museu (Natural History).

Winarno, D. 2015. Hama Kutu Putih Pada Jarak Pagar. *Warta Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Industri* 21(2):1-2.

Yuniar, N. 2015. Keanekaragaman semut (Hymenoptera: Formicidae) pada empat tipe ekosistem yang berbeda di Jambi. Institut Pertanian Bogor: Bogor (eds) *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*. Vol.1, No.7, Oktober 2015 ISSN: 2407-8050.